

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 5

Bank Jateng Raih Penghargaan Top BPD 2019

JAKARTA.- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng) meraih penghargaan Top BPD BUKU III 2019 dari majalah Businessnews Indonesia. Penghargaan itu diserahkan di Balai Kartini, Jakarta, Rabu (28/8) malam.

Direktur Bisnis Korporasi dan Komersial Bank Jateng Pujiono mengapresiasi pencapaian tersebut. "Penghargaan ini akan memotivasi kami ke depan untuk lebih baik lagi, ini adalah buah kerja keras seluruh jajaran Bank Jateng dan tentu dukungan semua stakeholder," katanya usai penyerahan piagam penghargaan dalam acara Top Bank, Insurance, and Multifinance 2019.

Selain Bank Jateng, ada beberapa bank daerah lain juga mendapatkan apresiasi serupa. Mereka adalah Bank Kalteng, Bank Kaltimara, Bank Kalbar dan Bank Lampung. Ketua Dewan Juri Top Bank, Insurance, and Multifinance 2019 Suryo Danisworo mengatakan penghargaan khusus sektor keuangan itu merupakan momentum penting dalam pembangunan perekonomian nasional. "Khususnya untuk memperkuat kinerja industri keuangan serta mendukung terciptanya stabilitas sistem keuangan dan perekonomian," jelas dia.

Stabilitas perekonomian dan sistem keuangan nasional ini, akan dapat tercapai jika industri keuangan, terutama perbankan, asuransi, dan multifinance, memiliki kinerja yang sehat dan layanan yang baik, serta mampu mengantisipasi tantangan bisnis. Dia melanjutkan, tantangan berat bisnis sektor keuangan mulai terjadi sejak Februari 2018. Faktor ekonomi global, terutama penguatan kurs dolar terhadap hampir semua mata uang asing di dunia, memberikan dampak negatif terhadap kondisi dalam negeri. Indonesia, India, dan Filipina termasuk negara yang paling terpengaruh.

Pertahankan Performa

Bank Jateng menerima penghargaan sebagai Top Bank karena dinilai mampu mempertahankan performa kinerja yang baik selama periode tahun politik, pemilu, dan pilpres. Pujiono berharap performa Bank Jateng terus meningkat dari tahun ke tahun. "Mudah-mudahan tahun ini tetap menjadi top bank, karena melihat perkembangan kinerja memasuki semester kedua ini aset tumbuh sebesar 13,89%. Posisi pada Juli 2018, aset sebesar Rp. 64,098 triliun, sedangkan posisi Juli 2019 menjadi Rp. 73,003 triliun. Kemudian dana pihak ketiga Juli 2018 sebesar Rp. 51,032 triliun, sampai dengan Juli 2019 telah tercapai Rp. 59,338 triliun atau tumbuh 16,28%," jelas Pujiono.

Diakui, tahun ini penyaluran kredit sedikit mengalami perlambatan, karena dibandingkan periode yang sama tahun lalu, sampai Juli 2019 hanya tumbuh sebesar 5,55% persen, masih lebih rendah dibandingkan pertumbuhan kredit tahun sebelumnya. Ini terjadi karena pada semester pertama tahun 2019 penyaluran kredit belum akseleratif. "Kami tetap optimis bahwa target penyaluran kredit sampai Desember tahun ini tercapai sesuai rencana bisnis bank," kata dia optimis.

Menurut dia perlambatan kredit tersebut merupakan dampak dari hajat politik di negeri ini. Para investor masih banyak yang *wait and see*, artinya apabila investasi belum jalan, tentu belum dibutuhkan modal kerja. Namun demikian, pada semester dua ini, sudah mulai terlihat peningkatan permintaan kredit, baik sektor investasi modal kerja maupun sektor *consumer loan*.

Di sisi lain, menurut Pujiono, pemerintah masih terus membangun infrastruktur, sehingga Bank Jateng tetap optimis bahwa pembiayaan sektor infrastruktur akan tumbuh sebagaimana tahun lalu. "Tahun lalu kami cukup besar mengalokasikan pembiayaan pada sektor infrastruktur, terutama jalan tol, meskipun kami hanya sebagai partisipan pada kredit sindikasi pembiayaan jalan tol Trans Jawa," papar dia.

Sampai Juli 2019, Bank Jateng telah menyalurkan kredit ke sektor infrastruktur jalan tol sekitar Rp 2 triliun. Selain itu, dalam rangka mendukung percepatan pembangunan infrastruktur di daerah, pihaknya juga memberikan pinjaman daerah (Kredit Pemda) kepada beberapa pemerintah kabupaten di Jawa Tengah, terutama untuk percepatan pembangunan jalan dan jembatan untuk membuka akses daerah potensial yang masih terisolir. (bn-68)